

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian berikut menerapkan sistem Penelitian kuantitatif. Teknik kuantitatif ialah kaidah penelitian yang memakai analisis data berbentuk statistic untuk menguji sebuah populasi atau sampel tertentu.¹ Tujuan Penelitian kuantitatif ialah membabarkan teori atau hipotesis yang membahas suatu fenomena memakai model matematis.

Sedangkan pendekatan yang dipakai ialah korelasional. Pendekatan korelasi ialah jenis pendekatan yang dijalankan guna mendeteksi ada atau tidaknya korelasi dalam dua atau lebih variabel.² Yang selanjutnya akan dikembangkan oleh peneliti selaras arah Penelitian. Penelitian korelasi juga disebut terlibat dalam rasio pengukuran statistik berwujud tingkat atau korelasi.³

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 7.

² Andi Inrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Gunadarma Ilmu, 2018), hal 47.

³ Syamsuddin serta Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

B. Populasi serta Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan responden yang akan dipelajari oleh seorang peneliti.⁴ Pengertian populasi menurut Sugiyono ialah suatu bentuk penyederhanaan karakteristik responden Penelitian yang sudah dipastikan karakteristiknya oleh peneliti untuk diteliti dan menghasilkan suatu kesimpulan.⁵ Adapun populasi yang dipakai ialah seluruh karyawan Klinik Pratama Jimbun Medika sejumlah 32 pekerja.

2. Sampel

Sampel ialah bagian populasi yang dipastikan mempunyai karakteristik searah dengan Penelitian karena digunakan sebagai sumber rujukan data dalam Penelitian. Dengan artian lain sampel ialah wakil dari data populasi Penelitian.⁶ Dalam Penelitian kuantitatif sampel tidak dapat dipisahkan dengan populasi, keduanya saling berkaitan.

Jika banyak popluasi tidak memenuhi sejumlah 100 responden jadi peneliti memakai keseluruhan populasi untuk diujikan atau biasa disebut penelitian populasi.⁷ Maka sampel pada Penelitian berikut ditetapkan sama dengan keseluruhan populasi ialah 32 pekerja.

⁴ Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hal 159.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 80.

⁶ Ibid, hal 81.

⁷ Ibid, hal 85.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berpengaruh pada kualitas data karena berkaitan langsung dengan ketepatan pengamat melaksanakan tahap pengumpulan data.⁸ Penelitian berikut memanfaatkan beberapa sistem ialah:

a) Data Primer

1. Kuesioner

Angket atau kuesioner diterapkan pengamat dengan cara menyuguhkan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada responden agar diperoleh data yang murni karena diberikan oleh pengamat kepada responden secara tidak langsung. Kuesioner cocok diterapkan pada populasi yang berskala besar. Teknik ini dapat direkomendasikan serta dilakukan dengan tepat jika pengamat memiliki target pasti mengenai permasalahan serta konteks di inginkan dari sekelompok responden.⁹

b.) Data Sekunder

1. Wawancara

Wawancara dijalankan untuk menemukan permasalahan serta memahami lebih dalam mengenai responden. Wawancara dengan format tidak terstruktur dipakai pengamat untuk mendalami permasalahan yang terjadi pada lokasi Penelitian. Wawancara ini bersifat bebas serta membahas garis besar permasalahan.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 137.

⁹ Ibid, hal 142.

¹⁰ Ibid, hal 140.

2. Observasi

Teknik ini berbeda dengan dua cara di atas, karena tidak melulu terbatas pada keterangan responden saja. Observasi dijalankan dengan mengamati suatu peristiwa, perilaku responden, fenomena alam serta sebagainya.¹¹

D. Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian ialah perangkat yang dimanaatkan guna menguji suatu permasalahan yang terjadi dalam lingkup masyarakat yang sedang diteliti.¹² Skala *likert* diterapkan dalam Penelitian berikut sebagai alat ukur kedua variabel. Berdasar pendapat Sugiyono sebagaimana dicantumkan oleh Sidik, dkk dalam buku metode Penelitian kuantitatif, Skala *likert* ialah jenis rasio pengukuran instrument yang diterapkan dalam mengukur pemahaman, perilaku serta anggapan individu ataupun suatu kelompok mengenai peristiwa yang telah terjadi.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 145.

¹² Ibid, hal 285.

Skala *likert* biasa dipakai dalam Penelitian kuantitatif dalam konteks mengukur data mengenai fenomena sosial. Proses pemakaian rasio *likert* ialah sebagai berikut: variabel yang akan diuji akan diuraikan menjadi dimensi, kemudian diuraikan menjadi sebuah sub variabel yang pada akhirnya diperinci sampai dengan indikator jadi dapat diuji. Skala *likert* terdiri atas lima macam jawaban ialah sangat selaras (SS), selaras (S), netral (N), tidak selaras (TS) serta sangat tidak selaras (STS) yang kemudian dikelompokkan menjadi item favourable (+) serta unfavourable (-).¹³

Tabel 3.1.

Tabel skala skor item *Upward Social Comparison* dan Kesejahteraan Psikologis

Kategori	Nilai	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

¹³ Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hal 179.

1. Skala Kesejahteraan Psikologis

Perancangan alat ukur variabel kesejahteraan psikologis berpedoman pada aspek menurut Ryff serta Keyes yang terdiri dari enam dimensi ialah: Penerimaan diri, korelasi positif bersama individu lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup serta pertumbuhan pribadi.¹⁴ Yang digambarkan peneliti dalam tabel berikut.

Tabel 3.2.
Spesifikasi skala Kesejahteraan Psikologis

N0	ASPEK	INDIKATOR	FAVO	UNFAVO	JUMLAH
1.	Penerimaan Diri	Individu memiliki kemampuan untuk menerima diri dan beradaptasi terhadap perubahan.	1, 7	19, 23, 28	5
2.	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	Individu mampu berinteraksi sosial dengan individu lain.	13, 24, 29	2, 8, 14	6
3.	Otonomi	Individu memiliki kemampuan memegang kendali dalam hidup serta bertanggung jawab pada tindakan yang dilakukan.	3, 9	20, 25, 30	5
4.	Penguasaan Lingkungan	Individu mampu menyesuaikan dan mengendalikan lingkungan fisik sesuai kebutuhan.	15	4, 10, 16	4
5.	Tujuan Hidup	Individu memiliki tujuan hidup yang jelas dan bermakna	5, 11, 17	21, 26, 31	6
6.	Pertumbuhan Pribadi	Individu memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi untuk terus tumbuh.	22, 27, 32	6, 12, 18	6
Jumlah					32

¹⁴ Nur Mahardika, *Buku Adjar: Kesehatan Mental* (Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus: 2017) hal 20.

2. Skala *Upward Social Comparison*

Penyusunan alat ukur variabel perbandingan sosial ke atas yang mengadaptasi skala pengukuran menurut Wheeler dan Miyake yang terdiri atas delapan aspek ialah: Kepribadian, kekayaan, gaya hidup, daya tarik fisik, kemampuan, pendapat, akademik serta keterampilan sosial.¹⁵ Yang digambarkan peneliti dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.
Spesifikasi skala *Upward Social Comparison*

N0	ASPEK	INDIKATOR	FAVO	UNFAVO	JUMLAH
1.	Kepribadian	Individu melakukan perbandingan sosial ke atas terkait aspek kepribadian untuk mengevaluasi dan peningkatan diri.	1, 3, 21	2, 20, 22	6
2.	Kekayaan	Individu melakukan perbandingan sosial ke atas terkait kekayaan agar mendapat inspirasi untuk bekerja lebih keras untuk mencapai standart finansial yg diinginkan.	5, 23	4, 24	4
3.	Gaya hidup	Individu melakukan perbandingan sosial ke atas terkait gaya hidup untuk menjaga keseimbangan gaya hidup sehat.	7, 25	6, 8, 26	5

¹⁵ Wheeler, L., & Miyake, K. 1992. *Social Comparison in Everyday Life*. Journal of Personality and Social Psychology.

N0	ASPEK	INDIKATOR	FAVO	UNFAVO	JUMLAH
4.	Daya Tarik Fisik	Individu melakukan perbandingan sosial ke atas terkait penampilan agar tetap rapi dan terlihat profesional.	9, 11, 27	10, 12	5
5.	Kemampuan	Individu melakukan perbandingan sosial ke atas terkait kemampuan untuk meningkatkan kinerja.	13, 29, 39	28, 35	5
6.	Pendapat	Individu melakukan perbandingan sosial ke atas terkait pendapat agar dapat melihat situasi dari banyak sudut pandang.	14, 36	15, 30, 37	5
7.	Akademik	Individu melakukan perbandingan sosial ke atas terkait akademik untuk peningkatan diri.	16, 31	17, 32, 33	5
8.	Keterampilan Sosial	Individu melakukan perbandingan sosial ke atas terkait keterampilan sosial agar dapat belajar dari kemahiran rekan kerja.	18, 34	19, 38	4
Jumlah					39

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah langkah yang diambil sesudah data Penelitian terkumpul. Dalam Penelitian kuantitatif, tahap analisis data diurutnya mulai dari pengelompokan data, mentabulasi data hingga menyajikan data tiap variabel yang kemudian diperhitungkan serta diuji untuk menjawab kebenaran suatu permasalahan serta hipotesis.¹⁶ Penelitian berikut mengambil sistem berupa analisis statistik dalam pendekatan korelasional yang disebut pengujian hipotesis *pearson product moment*. Tujuan pengujian ini ialah untuk memahami keeratan korelasi antar variabel. Apabila angka signifikansi menyentuh ($p < 0,05$) artinya kedua variabel ada gubungan yang signifikan. Teknik korelasi ini akan dijalankan pada aplikasi *statistic IBM 25.0 for windows*.¹⁷

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data ialah jaminan jika data yang diperoleh serta diolah benar-benar terjadi sesungguhnya pada objek Penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.¹⁸ Metode yang dipakai dalam penelitian berikut meliputi:

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 147.

¹⁷ Sarwono, J, *Metode Penelitian Kuantitatif serta Kualitatif*. (Graha Ilmu: 2006). hal 149.

¹⁸ Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). Persoalan 178.

1. Uji Instrumen

Untuk memastikan sebuah data terbilang valid serta reliabel pengamat harus menguji tingkat validitas serta reliabilitas perangkat yang dipakai. Alat ukur yang valid serta reliabel menghasilkan data selaras dengan keadaan yang sebenarnya.¹⁹

A. Uji Validitas

Validitas mengacu apakah alat pengumpul data atau instrumen sungguh menguji apa yang semestinya diukur. Instrumen dipaparkan valid jika perolehan data bersifat sepadan, atau terdapat kesamaan pada data yang diperoleh dengan kebenaran suatu permasalahan di lapangan.²⁰ Validitas Penelitian berikut memakai sistem *profesional judgement* dari dosen pembimbing karena pengetahuan serta pengalaman pada bidang psikologi. Kemudian akan dianalisis memakai aplikasi *statistic IBM 25.0 for windows*. Butir soal ditinjau valid jika nilai koefisien $> r$ tabel. Bilamana suatu alat ukur ada nilai validitas rendah, akan menimbulkan data yang tidak selaras dengan fokus Penelitian.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 267.

²⁰ Ibid, hal 121.

²¹ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri (Edisi dua)*, (Yogyakarta: Pustidaka Belajar, 2015), hal. 95.

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa stabil serta konsisten perangkat Penelitian jika dipakai secara berulang pada Penelitian yang sama.²² Penelitian berikut memakai rumus koefisien *Cronbach's Alpha* pada aplikasi *statistic IBM 25.0 for windows* dengan tingkat signifikansi senilai 0,6. Jika didapatkan nilai di bawah tingkat signifikansi jadi instrumen dipaparkan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dijalankan sebagai langkah awal dalam melaksanakan analisis, yang bertujuan untuk menjamin keakuratan dengan adanya bias dalam penelitian. Peneliti memakai pengujian normalitas serta pengujian linieritas memakai aplikasi *statistic IBM 25.0 for windows*.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna mengkaji ulang data Penelitian dan mempertimbangkan data penelitian tersebut memiliki persebaran data yang bersifat normal atau tidak. Metode yang diterapkan untuk menguji data Penelitian yaitu pengujian *kolmogrov-smirnov* dari *Monte Carlo*. Dengan persyaratan Jika nilai Signifikansi mencapai $> 0,05$ disimpulkan jika data memiliki distribusi normal. Namun jika signifikansi berada di bawah persyaratan maka data dipastikan tidak normal.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 121.

B. Uji Linieritas

Uji linieritas diterapkan dalam pengujian hubungan linear antar variabel yang diteliti. Penggunaan aplikasi *statistic IBM 25.0 for windows* untuk menetapkan linieritas yang didalamnya terdapat ketetapan jika signifikansi $> 0,05$ disimpulkan jika menunjukkan korelasi searah pada variabel bebas serta terikat. Jika yang terjadi sebaliknya jadi dianggap tidak linier.²³

²³ Syafrida H. S. *Metodologi Penelitian*. (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021). Persoalan 66.